#### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Dikatakan demikian karena adanya (1) intervensi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah untuk mengubah situasi pembelajaran, (2) konsep yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran bersifat situasional dan kontekstual, (3) terlibatnya peneliti dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah, (4) dilakukannya evaluasi sendiri (*self evaluation*) secara berkelanjutan.

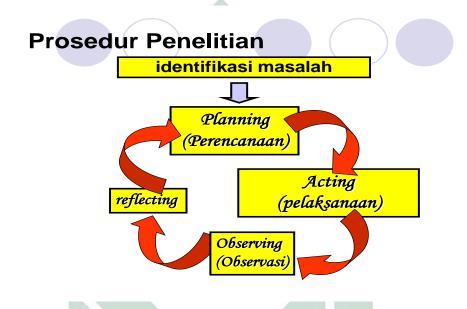
# A. Setting Penelitian

Lokasi penelitian tindakan ini adalah MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan tepatnya siswa kelas IV yang terdiri dari 11 siswa dan 14 siswi. Kondisi kelas ukuran ruangan 7m x 8m, dengan fentilasi pencahayaan ruangan cukup standard. Lama penelitian kurang lebih tiga bulan dimulai dari bulan Agustus dan September 2014, sedangkan subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan faktor perbedaan kemampuan belajar antar siswa, dan kondisi lingkungan lokasi penelitian.

# **B.** Prosedur Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang ingin mengungkap seberapa tinggi Tingkat

efektifitas metode diskusi dalam menumbuhkan motivasi belajar aqidah akhlak. Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu tatap muka (pertemuan). Secara lebih jelas, ada siklus PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin<sup>25</sup> yang digambarkan sebagai berikut:



Penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah khususnya pada indikator menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta Nabi yang menerimanya.

.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Basuki.dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya:Aprinta,2009), 12.

- b. Tindakan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak pada materi iman kepada kitab-kitab Allah dengan menggunakan metode diskusi.
- c. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, yaitu keikut sertaan guru dan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah.
- d. Refleksi meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci disajikan dalam dua siklus, yaitu sebagai berikut:

#### Siklus I

(1) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian berupa bentuk diskusi apa yang akan digunakan untuk proses pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah (2) tindakan, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk kemudian masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempresentasikan materi beriman kepada kitab-kitab Allah (3) siswa yang sudah terbagi menjadi empat kelompok secara bergilir mempresentasikan materi pembelajaran dengan pembagian materi untuk kelompok I: Pengertian iman kepada kitab Allah; kelompok II: Nama-nama Kitab-kitab Allah; kelompok III: para Rasul yang menerima kitab-kitab Allah; kelompok IV: cara beriman kepada kitab-kitab Allah. Ketika diskusi berlangsung, Peneliti

mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan (4) refleksi digunakan untuk bahan masukan dan perbaikan kelemahan pada tindakan siklus II.

#### Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah yang dilakukan seperti langkah siklus I dengan berbagai penyempurnaan sebagai revisi siklus I. Hasil refleksi siklus II digunakan untuk perbaikan siklus III jika siklus II belum cukup.

Secara lebih rinci, pelaksanaan tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

# Pelaksanaan Siklus I

# 1. Perencanaan

Setelah diketahui pemahaman dan minat dan motivasi siswa yang rendah terhadap pelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah, disusunlah RPP untuk memenuhi tujuan, yakni proses peningkatan motivasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah dengan menggunakan metode diskusi. Selain itu, disusun pula beberapa instrumen yang diperlukan untuk observasi, yakni: instrumen antusiasme, kemampuan bertanya, partisipasi dan fokus kelas para siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi.

#### 2. Tindakan

Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada saat yang sama, dilakukan pula observasi. Hasil siklus I diamati dan dikaji untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

# 3. Observasi

Guru dan guru mitra melaksanakan observasi terhadap antusiasme, kemampuan bertanya, partisipasi dan respon kelas siswa dalam pembelajaran dengan metode diskusi, dan mendiskusikan hasilnya. Dalam lembar pengamatan, ada tiga kategori keaktifan, yakni: kurang, sedang, dan baik. Siswa dikategorikan "kurang" jika mereka tidak mau atau tampak malas, siswa dikategorikan "sedang" jika mereka melakukannya dengan biasa saja, tanpa semangat; siswa dikategorikan "baik" jika mereka mempunyai semangat dan antusiasme tinggi terhadap proses pembelajaran dengan metode diskusi.

Setelah itu dilakukan evaluasi apakah motivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah sudah meningkat sesuai yang diharapkan.

# 4. Refleksi

Dalam siklus I dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Saat itu dijumpai ada beberapa anak yang belum terlibat secara penuh, atau bahkan anak-anak ada yang cenderung bermain-main ketika berdiskusi atau nampak malas dan tidak bersemangat.

# Pelaksanaan Siklus II

### 1. Perencanaan

Disusun RPP untuk memenuhi tujuan, yakni pembelajaran beriman kepada kitab-kitab Allah berdasarkan hasil siklus I. Kelemahan tindakan dalam siklus I berupa masih adanya anak yang masih belum penuh terlibat dalam pembelajaran sehingga diperlukan optimalisasi pengelolaan kelas. Dengan langkah ini diharapkan nantinya siswa akan termotivasi dan mengikuti pembelajaran beriman kepada kitab-kitab Allah yang kali ini memakai metode diskusi dengan antusias.

#### 2. Tindakan

Pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah dengan menggunakan metode diskusi dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada saat yang sama, dilakukan pula observasi. Guru memberi semangat kepada para siswa untuk aktif berdiskusi dan membimbing siswa agar bisa berdiskusi dengan baik.

# 3. Observasi

Guru dan guru mitra melaksanakan observasi terhadap antusiasme, kemampuan bertanya dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah dengan memakai metode diskusi untuk kemudian mendiskusikan hasilnya. Setelah itu dilakukan evaluasi melalui lembar observasi apakah tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran sudah meningkat dari pada siklus 1.

# 4. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan siswa semakin aktif, berpartisipasi dan semakin antusias, dan lebih memanfaatkan waktu dengan baik.

Dua siklus di atas akan dilanjutkan dengan siklus III yang akan dilakukan sebagaimana siklus II dengan berbagai penyempurnaan jika siklus II dirasa belum cukup. Namun, jika pada siklus II sudah cukup, maka penelitian akan dicukupkan dengan dua siklus saja.

Pada akhirnya, semua hasil observasi ditabulasikan dan direkap sehingga nantinya terlihat jelas data persiswa tentang tingkat antusiasme, kemampuan bertanya, partisipasi dan focus kelas mereka dalam pembelajaran.

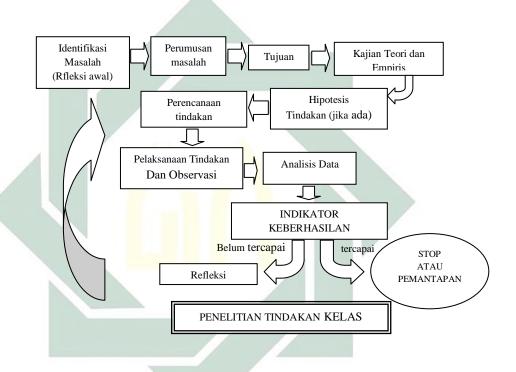
Menurut Suyadi, PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu perlakuan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok peserta didik menerima pelajaran dari guru yang sama. <sup>26</sup> Dengan menggunakan kerangka pikir yang dikemukakan oleh Raka Joni dkk, dapat dikenali adanya 5 (lima) tahap pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapat penanganan (pengembangan fokus masalah penelitian). Adapun tahap-tahap

47

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012), 18.

tersebut adalah (1) pengembangan fokus masalah penelitian, (2) perencanaan tindakan perbaikan, (3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, (4) analisis dan refleksi, (5) perencanaan tindak lanjut.

Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan hal itu.



Pada langkah perencanaan tindakan, dilakukan pengamatan, dan observasi terhadap motivasi siswa tentang pembelajaran akidah akhlak melalui metode angket dan wawancara dengan simpulan bahwa siswa kurang memiliki motivasi belajar dan sulit memahami materi beriman kepada kitab-kitab Allah yang menggunakan metode ceramah. Mereka menghendaki adanya metode pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan studi awal tersebut, kemudian

dibuatlah metode diskusi. Selanjutnya, siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran.

# C. Jenis Data dan Cara Penggunaannya

Data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi data kwantitatif dan kwalitatif. Data kwantitatif meliputi jumlah siswa dan nilai antusiasme, kemampuan bertanya dan partisipasi per siswa. Adapun data kwalitatif didapatkan dari hasil observasi dan hasil wawancara. Untuk mengetahui data awal pra siklus tentang antusiasme, kemampuan bertanya dan partisipasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak materi beriman kepada kitab-kitab Allah, digunakan lembar observasi dengan penskoran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Lembar Obse<mark>rvasi keaktifan</mark> sisw<mark>a d</mark>alam pembelajaran

		As	pek P	enila			
No	Nama Siswa				Nilai	Ket	
		1	2	3	4	Rata2	
1.	Abror Rizki Arif Budiman						
2.	Andini Faidatur Rahmah						
3.	Ali Akmal Hudaini						
4.	Arifani Suci Ikhlasi						
5.	Dhea Melany Putri						
6.	Devi Anisatur Rahmaniyah						
7.	Dyah Fatikasari						

8.	Dwi Febrianto Eka F.					
9.	Iskandar Alfian					
10.	Ivan Agung Pratama					
11						
11.	Mohammad Zamzami Alfurqon					
12.	Mohammad Andi Khoirul A.					
13.	Dewi Mutia Safitri					
14.	Muallim Mu'afi Ahmad					
15.	Mery Sartika					
16.	Nur Halimatur Rahmah					
17.	Qurratul Hasanah				1	
18.	Rizki Mahendra Putra			241		
19.	Satrio Pria Budi					
20.	Sultono Lutfillah	7				
21.	Zakiyatul Izzah		/			
22.	Ana Liana					
23.	Sri Masrihah					
24.	Nur Maulidatul Khoirina					
25.	Fadilatur Rahmah					

# Keterangan Aspek Penilaian

1 = Antusiasme 2 = Kemampuan Bertanya 3 = Partisipasi 4 = Fokus Kelas

Tabel 3.2 **Standar Penilaian Motivasi Belajar Siswa** 

Nilai Motivasi Belajar Siswa	Kategori Nilai	Kualitas
85-100	A	Sangat Baik
70-84	В	Baik
55-69	C	Cukup
40-55	D	Kurang

# D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

# a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>27</sup> Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya: (I) *Obsevasi langsung*, adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang selidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi. (2) *Observasi tidak langsung*, adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang selidiki. Tetapi, peneliti

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Zuriah, N.. *Penelitian Tindakan Bidang Pendidikan Dan Sosial*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2003), Hal. 47

menggunakan daftar cek (Check List) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan terknik ini.

Observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dekat tentang suasana pembelajaran di MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan khususnya pembelajaran aqidah akhlak pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah. Secara lebih khusus juga untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana juga tidak lepas dari observasi yang dilakukan.

# b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. 28 Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditetapkan oleh peneliti. 29 Wawancara dilakukan kepada pengajar mata pelajaran aqidah akhlak untuk menggali lebih dalam tentang kendala-kendala yang dihadapi ketika mengajar khususnya materi beriman kepada kitab-kitab Allah.

-

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 117.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 190.

# c. Dokumentasi

Zuriah menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>30</sup>

# E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara. Adapun lembar observasi yang dilakukan adalah yang sudah dipaparkan pada tabel 3.1. adapun contoh lembar pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Nama Guru

Mata Pelajaran Yang diampu:

Daftar Pertanyaan:

- 1. Metode apakah yang Anda gunakan dalam proses belajar mengajar?
- 2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran selama ini?
- 3. Pernahkah anda mencoba metode pembelajaran yang lain selain yang biasa digunakan?
- 4. Pernahkah Anda mencoba metode diskusi? Bagaimana hasilnya?

# F. Tekhnik Analisa Data

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Zuriah, *Ibid*, Hal. 95.

Data yang sudah terkumpul diolah berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran.

# G. Indikator Kinerja

Penelitian ini dianggap berhasil bilamana:

- a. Prosentase keberhasilan 85%
- b. Rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 80

